

DAFTAR PUSTAKA

- Asiz, R. F. (2007). Fenomen Gated Community di perkotaan. *Universitas Indonesia*, 120.
- Batudoka, Z. (2005). Kota Baru dan Aspek Permukiman Mendapan. *SMARTek*, 10.
- Brown, G., Lawrence, T. B., & Robins, S. L. (2005). Teritorialitas dalam Organisasi.
- Burhanuddin. (2010). Konsep Teritori dan Privasi sebagai Landasan Perencana dalam islam. *Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Tadulako*, 7.
- Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. *Pustaka Belajar*, 135.
- Glasze, G., webster, C. W., & Frantz, K. (2006). *Private City*. New York: Routledge.
- Goix, R. L. (2006). Komunitas yang Terpagar: Penyebaran dan Segregasi Sosial di California Selatan.
- Hendrastomo, G. (2012). Potensi Konflik Dibalik Munculnya Komunitas Berpagar (Gated Community). *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11. doi:10.21831/socia.v11i1.3732
- Herdiansyah, H. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu.
- Idrus, I. (2004). Membangun Kota Mandiri. *ResearchGate.net*, 21.
- Indriani, N. K. (2017). Teritorialitas pada permukiman di Bantara Tungkad Badung, Kampung Jawa, Denpasar. *Universitas Udayana*, 187.
- Irwani, S. N., Sarwadi, A., Raya, A. B., Aulia, D., Utami, R. N., Christian, A. I., & Chairiyah, R. (2021). *Lanskap Produktif Perkotaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Laskara, G. W. (2016). Penerapan Konsep Compact City terhadap Pengembangan Kawasan Perkotaan yang Berkelanjutan. *Universitas Udayana*, 26.
- Lianto, F., & Dwisusanto, Y. (2015). Teritorialitas dan Keamanan PenghuniI pada Pemukiman Horizontal dan Vertikal (Rumah Susun Sederhana). *Universitas Tarumanagara*, 228.
- Low, S. (2005). The Edge and The Center: Gated Communitiesand The DIscourse Urban Fear.
- Manurung, P., & Ikaputra. (2020). Mekanisme Mempertahankan Teritoridalam suatu Wilayah. *Tata Loka*, 20.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif.